

**PENGARUH KOMPETENSI DAN MOTIVASI TERHADAP
PRODUKTIVITAS PETANI KUBIS DI DESA BAROKO
KECAMATAN BAROKO KABUPATEN ENREKANG**

HASIL PENELITIAN



**OLEH
IRWAN DIONO HARIS
105721101919**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

**PENGARUH KOMPETENSI DAN MOTIVASI TERHADAP
PRODUKTIVITAS PETANI KUBIS DI DESA BAROKO
KECAMATAN BAROKO KABUPATEN ENREKANG**

HASIL PENELITIAN

Disusun dan Diajukan Oleh:

IRWAN DIONO HARIS
105721101919

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi dan Bisnis***

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.” (QS. Al-Baqarah/2:286)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Pesan: Terima Kasih kepada semua dosen yang telah membimbing dan juga memberi ilmu kepada saya. Mohon maaf apabila banyak salah dan keliru yang pernah saya perbuat. Semoga amal dan kebajikan bapak/ibu dosen selama ini berkah dan mendapat balasan yang mulia di sisi Allah SWT.

Kesan: Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar ini sudah membimbing dan selalu ada membantu setiap saya mengalami kesulitan, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi saya dengan baik.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Produktivitas Petani Kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang

Nama Mahasiswa : Irwan Diono Haris

Nomor Induk Mahasiswa : 105721101919

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 8 Juni 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Juni 2024

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Syarifuddin Sulaiman, Se., M.Si

Dr. Andi Arifwangsa A. S.E., S.Pd. M.Ak

NIDN: 0921058702

NIDN: 0916028901

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si

Nasrullah, S.E., M.M

NBM: 651507

NBM: 115 1132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Irwan Diono Haris, Nim : 105721101919 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/61201/091004/2024 M, Tanggal 22 Dzulhijjah 1445H/29 Juni 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Dzulhijjah 1444H
29 Juni 2024 M.

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr.Ir.H. Abd. Rakhim Nanda,S.T.,M.T., IPU.(.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si. (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc. (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Ismail Rasulong, S.E., M.M. (.....)
2. Dr. Muhammad Rusydi, S.E., M.Si. (.....)
3. Dr. Syarifuddin Sulaiman, S.E., M.Si. (.....)
4. Dr. Samsul Rizal, S.E., M.M. (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si
NBM: 651507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Irwan Diono Haris

Nomor Induk Mahasiswa : 105721101919

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Produktivitas Petani Kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang

Dengan ini menyatakan bahwa:

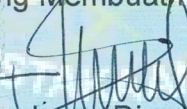
Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Juni 2024 M.

Yang Membuat Pernyataan,



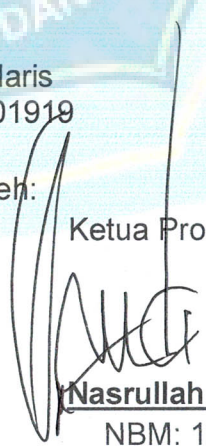

Irwan Diono Haris
NIM : 105721101919

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si
NBM. 651507

Ketua Program Studi


Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 115 1132

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Irwan Diono Haris
NIM : 105721101919
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Kualitas Layanan *Customer Service* Terhadap Kepuasan Pelanggan di Toko Bintang Veteran Selatan

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 29 Juni 2024 M.

Yang Membuat Pernyataan,



Irwan Diono Haris
NIM : 105721101919

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad *shalallaahu alaihi wassalaam* beserta keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Produktivitas Petani Kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang” pada Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dapat disusun dengan baik.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada orang tua dan saudara-saudari kandung saya sebagai *support system* terbaik yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Secara khusus ucapan terimakasih nan tulus kepada Bapak Dr. Syarifuddin Sulaiman, Se., M.Si dan Bapak Dr. Andi Arifwangsa A. S.E., S.Pd. M.Akdan selaku pembimbing bagi penulis atas segala perhatian, kesabaran, ketelitian, nasehat, serta petunjuk dalam memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
5. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongannya dalam aktivitas studipenulis.
7. Terimakasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak terutama para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii sabilil Haq, Fastabiqul Khairat,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 29 Juni 2024 M

Irwan Diono Haris

ABSTRAK

Irwan Diono Haris. 2024. *Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Produktivitas Petani Kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang*. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Syarifuddin Sulaiman dan Andi Arifwangsa Adiningrat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap produktivitas petani kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses pelaksanaannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah para petani di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang yang berjumlah ± 30 orang. Data primer adalah sumber data utama yang digunakan untuk menjangkau berbagai data dan informasi yang terkait dengan fokus yang dikaji. Hal ini dilakukan melalui metode observasi dan persediaan kuesioner. Teknik analisis data yang dilakukan ialah dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian terkait pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap produktivitas petani kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama dinilai baik antara kompetensi dan motivasi terhadap produktivitas petani kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.

***Kata Kunci:* Kompetensi, Motivasi, Produktivitas**

ABSTRACT

Irwan Diono Haris. 2024. *The Influence of Competence and Motivation on Cabbage Farmers' Productivity in Baroko Village, Baroko Subdistrict, Enrekang Regency*. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Syarifuddin Sulaiman and Andi Arifwangsa Adiningrat.

This study aims to determine the influence of competency and motivation on the productivity of cabbage farmers in Baroko Village, Baroko District, Enrekang Regency. The type of research used in this study is quantitative research.

Quantitative research method involves the extensive use of numbers in the research process, starting from data collection, interpretation, to the results or drawing conclusions. The population in this study is the farmers in Baroko Village, Baroko District, Enrekang Regency, totaling approximately ± 30 people. Primary data is the main data source used to collect various data and information related to the focus of the study. This is done through observation methods and questionnaire provision. The data analysis technique used is descriptive statistics and inferential statistics.

The results of the research regarding the influence of competence and motivation on the productivity of cabbage farmers in Baroko Village, Baroko District, Enrekang Regency, can be concluded that simultaneously or together, competence and motivation are assessed well on the productivity of cabbage farmers in Baroko Village, Baroko District, Enrekang Regency.

Keywords: Competence, Motivation, Productivity

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KEABSAHAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Kompetensi.....	5
B. Motivasi.....	9
C. Produktivitas	12
D. Penelitian Terdahulu	17
E. Kerangka Pikir.....	20

F. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Jenis dan Sumber Data.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Definisi Operasional Variabel	26
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bobot Nilai Setiap Pertanyaan	26
Tabel 3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	27
Tabel 4.1 Rekapitulasi Jumlah Penduduk Akhir Bulan September 2023.....	35
Tabel 4.2 Rekapitulasi Jumlah Penduduk Tambahan Bulan September 2023 .	36
Tabel 4.3 Rekapitulasi Pengurangan Jumlah Penduduk Bulan September 2023	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi.....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Glejser</i>)	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji T)	52
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)	54
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.....	34



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alamnya yang tersebar luas di seluruh kawasan Indonesia (Wijayanti et al., 2016). Indonesia memiliki berbagai jenis hasil pertanian yang selalu dimanfaatkan oleh makhluk hidup dan untuk memenuhi kebutuhan pokok bagi manusia. Indonesia juga merupakan Negara kepulauan yang terkenal dengan sebutan negara agraris yang berarti sebagian besar masyarakat Indonesia bermata pencarian di sektor pertanian. Menurut data tahun 2021 jumlah penduduk Indonesia yang memiliki mata pencaharian sebagai petani yaitu sebanyak 37,32 juta orang berdasarkan data Pusat Statistik. Sektor pertanian memang mempunyai makna penting untuk Indonesia, mengingat negara Indonesia adalah negara agraris yang menggantungkan sebagian besar perekonomian pada sektor pertanian (Pramana & Rafinda, 2022).

Pengembangan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendukung kesempatan berusaha. Setiap orang bisa menjadi petani, baik dalam mengolah lahan milik pribadi atau mempekerjakan pekerja tani untuk mengolah lahan pemilik (Tambunan et al., 2020).

Pekerjaan sebagai petani sampai saat ini memang masih banyak ditekuni, terutama di daerah pedesaan. Walaupun hanya bekerja sebagai petani, mereka juga perlu dalam meningkatkan produktivitas kerja dalam

pekerjaannya. Produktivitas adalah perbandingan antara *output* (hasil) dengan *input* (masukan) (Laksmiari, 2019).

Tingkat produktivitas petani di dalam bekerja ditentukan melalui tingkat kompetensi yang dimiliki petani tersebut, karena kompetensi merupakan salah satu faktor yang paling mempengaruhi tingkat produktivitas kerja dari petani itu sendiri. Selain kompetensi, faktor lain yang dapat meningkatkan produktivitas kerja petani dan menumbuhkan semangat kerja pada diri pekerja adalah faktor motivasi kerja yang ditunjukkan dengan dukungan aktivitas yang mengarah pada tujuan (Octavianus & Ni, 2022).

Pertanian kubis di Desa Baroko, Kecamatan Baroko, Kabupaten Enrekang, memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian lokal dan menyediakan kebutuhan pangan bagi masyarakat. Namun, kendala-kendala seperti fluktuasi iklim, perubahan teknologi pertanian, dan perubahan kebijakan dapat memberikan dampak terhadap produktivitas petani kubis.

Salah satu faktor kunci yang dapat mempengaruhi produktivitas petani adalah kompetensi dan motivasi. Kompetensi petani mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keahlian dalam mengelola pertanian, sementara motivasi mencakup faktor internal dan eksternal yang mendorong petani untuk bekerja lebih keras dan lebih efisien. Namun, belum ada penelitian mendalam yang mengeksplorasi bagaimana interaksi antara kompetensi dan motivasi petani kubis dapat mempengaruhi produktivitas mereka di tingkat lokal.

Pemahaman mendalam tentang faktor-faktor ini menjadi penting dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan petani di Desa Baroko. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi

dan menganalisis pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap produktivitas petani kubis, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil pertanian dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan informasi yang dapat menjadi dasar untuk formulasi kebijakan lokal, pelatihan, dan program pengembangan pertanian yang lebih terarah dan efektif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan akademis, tetapi juga memiliki dampak praktis dalam meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan pertanian kubis di Desa Baroko.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian untuk menguji pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap produktivitas petani. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengangkat sebuah judul penelitian yaitu, Pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap Produktivitas Petani Kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap produktivitas petani kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap produktivitas petani kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang?
3. Apakah kompetensi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas petani kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap produktivitas petani kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap produktivitas petani kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.
3. Untuk mengetahui kompetensi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas petani kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan untuk dapat menambah dan memperluas wawasan berpikir penulis tentang pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap produktivitas petani.

2. Manfaat bagi Praktis

Untuk memberikan masukan sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi instansi khususnya mengenai pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap produktivitas petani kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. Dan sebagai bahan bacaan atau literatur bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kompetensi

1. Pengertian Kompetensi

Menurut Veithzal kompetensi adalah kecakapan, keterampilan, kemampuan. Kata dasarnya sendiri, yaitu kompeten yang berarti cakap, mampu, terampil. Kompetensi mengacu kepada atribut atau karakteristik seseorang yang membuatnya berhasil dalam pekerjaannya (Veithzal, 2003).

Menurut Djaman satori kompetensi berasal dari bahasa Inggris *competency* yang berarti kecakapan, kemampuan dan wewenang. Jadi kompetensi adalah *performan* yang mengarah pada pencapaian tujuan secara tuntas menuju kondisi yang diinginkannya (Satori, 2007).

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan, serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian kompetensi itu memiliki substansi: pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang profesional dalam bidang pekerjaan tersebut.

Kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, termasuk di antaranya kemampuan seseorang untuk mentransfer dan mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan tersebut dalam situasi yang baru dan meningkatkan manfaat yang disepakati.

Dengan demikian perusahaan (bisnis) berkewajiban untuk membangun kompetensi karyawan (sumber daya manusia) yang bekerja



di perusahaan itu agar mereka memiliki kompetensi (kemampuan) untuk bekerja dengan baik, sehingga bisa dan mampu melaksanakan apa yang menjadi tugas dan kewajiban mereka dan secara bersama-sama dengan dipimpin oleh direktur dan para manajer dapat mencapai apa yang menjadi tujuan perusahaan (bisnis) yaitu keuntungan yang berkelanjutan (Abdullah, 2014).

Kompetensi juga menunjukkan karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki atau dibutuhkan oleh setiap individu yang memungkinkan mereka untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan meningkatkan standar kualitas profesional dalam pekerjaan mereka (Wibowo, 2013).

2. Karakteristik Kompetensi

Spencer menyatakan bahwa kompetensi dapat didefinisikan sebagai karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebagai sebab-akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu. Berdasarkan dari arti definisi kompetensi ini, maka banyak mengandung beberapa makna yang terkandung di dalamnya adalah sebagai berikut (Moehariono, 2012):

- a. Karakteristik dasar (*underlying characteristic*) kompetensi adalah bagian dari kepribadian yang mendalam dan melekat pada seseorang serta mempunyai perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan tugas pekerjaan.

- b. Hubungan kausal (*causally related*) berarti kompetensi dapat menyebabkan atau digunakan untuk memprediksikan kinerja seseorang artinya jika mempunyai kompetensi yang tinggi maka akan mempunyai kinerja tinggi pula (sebagai akibat).
- c. Kriteria (*criteria referenced*) yang dijadikan sebagai acuan, bahwa kompetensi secara nyata akan memprediksikan seseorang dapat bekerja dengan baik, harus terukur dan spesifik atau terstandar, misalnya kriteria volume penjualan yang mampu dihasilkan seorang *salesmen* sebesar 1.000 buah/bulan atau manajer keuangan dapat mendapatkan keuntungan 1 miliar/tahun.

Terdapat lima tipe karakteristik kompetensi, yaitu sebagai berikut (Wibowo, 2007):

- a. Motif adalah sesuatu yang secara konsisten dipikirkan atau diinginkan orang yang menyebabkan tindakan. Motif mendorong, mengarahkan dan memilih perilaku menuju tindakan atau tujuan tertentu.
- b. Sifat adalah karakteristik fisik dan respons yang konsisten terhadap situasi atau informasi. Kecepatan reaksi dan ketajaman mata merupakan ciri fisik kompetensi seorang pilot tempur.
- c. Konsep diri adalah sikap, nilai-nilai atau citra diri seseorang. Percaya diri merupakan keyakinan orang bahwa mereka dapat efektif dalam hampir setiap situasi adalah bagian dari konsep diri orang.
- d. Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki orang dalam bidang spesifik. Pengetahuan adalah kompetensi yang kompleks. Skor

pada tes pengetahuan sering gagal memprediksi prestasi kerja karena gagal mengukur pengetahuan dan keterampilan dengan cara yang sebenarnya dipergunakan dalam pekerjaan.

- e. Keterampilan adalah kemampuan mengerjakan tugas fisik atau mental tertentu. Kompetensi mental atau keterampilan kognitif termasuk berpikiran analitis dan konseptual.

3. Indikator Kompetensi

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan yang berkaitan dengan pekerjaan meliputi:

- 1) Mengetahui dan memahami pengetahuan dibidang masing-masing.
- 2) Mengetahui pengetahuan yang berhubungan dengan peraturan, prosedur, teknik yang baru dalam institusi pemerintahan.

b. Keterampilan (*Skill*)

Keterampilan individu meliputi:

- 1) Kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik secara tulisan.
- 2) Kemampuan berkomunikasi dengan jelas secara lisan.

c. Sikap (*Attitude*)

Sikap individu meliputi:

- 1) Memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dalam berkeaktifitas dalam bekerja.
- 2) Adanya semangat kerja yang tinggi.

B. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang (Sutrisno, 2010). Menurut Fahmi mengatakan bahwa motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan (Irham, 2012).

Sutrisno mengatakan bahwa setiap teori motivasi berusaha untuk menguraikan apa sebenarnya manusia dan manusia dapat menjadi seperti apa. Dengan alasan ini, bisa dikatakan bahwa sebuah teori motivasi mempunyai isi dalam bentuk pandangan tertentu mengenai manusia. Isi teori motivasi membantu kita memahami keterlibatan dinamis tempat organisasi beroperasi dengan menggambarkan manajer dan karyawan saling terlibat dalam organisasi setiap hari. Teori motivasi ini juga membantu manajer dan karyawan untuk memecahkan permasalahan yang ada di organisasi (Sutrisno, 2009).

2. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Memberikan motivasi kepada pegawai oleh pemimpinnya merupakan proses kegiatan pemberian motivasi kerja, sehingga pegawai tersebut berkemampuan untuk pelaksanaan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab. Tanggung jawab adalah kewajiban bawahan untuk melaksanakan tugas sebaik mungkin yang diberikan oleh atasan, dan inti dari tanggung jawab adalah kewajiban (Siagian, 2001). Siagian

menjelaskan kerumitan ini disebabkan oleh faktor-faktor berikut (Siagian, 2001):

- a. Kebutuhan yang tidak sama pada setiap pegawai, dan berubah sepanjang waktu. Di samping itu perbedaan kebutuhan pada setiap taraf sangat mempersulit tindakan motivasi para manajer. Dimana sebagian besar para manajer yang ambisius, dan sangat termotivasi untuk memperoleh kepuasan dan status, sangat sukar untuk memahami bahwa tidak semua pegawai mempunyai kemampuan dan semangat seperti yang dia miliki, sehingga manajer tersebut menerapkan teori coba-coba untuk menggerakkan bawahannya.
- b. *Feeling* dan *emotions* yaitu perasaan dan emosi. Seseorang manajer tidak memahami sikap dan kelakuan pegawainya, sehingga tidak ada pengertian terhadap tabiat dari perasaan, keharusan, emosi.
- c. Aspek yang terdapat dalam diri pribadi pegawai itu sendiri seperti kepribadian, sikap, pengalaman, budaya, minat, harapan, keinginan, lingkungan yang turut mempengaruhi pribadi pegawai tersebut.
- d. Pemuasan kebutuhan yang tidak seimbang antara tanggung jawab dan wewenang. Wewenang bersumber atau datang dari atasan kepada bawahan, sebagai imbalannya pegawai bertanggung jawab kepada atasan, atas tugas yang diterima. Seseorang dengan kebutuhan akan rasa aman yang kuat mungkin akan “mencari amannya saja”, sehingga akan menghindar

menerima tanggung jawab karena takut tidak berhasil dan diberhentikan dan di lain pihak mungkin seseorang akan menerima tanggung jawab karena takut diberhentikan karena alasan prestasi kerja yang jelek (buruk).

Menurut Gomes motivasi seorang pekerja untuk bekerja biasanya merupakan hal yang rumit, karena motivasi itu melibatkan faktor-faktor individual dan faktor-faktor organisasional. Yang tergolong pada faktor-faktor yang sifatnya individual adalah kebutuhan-kebutuhan (*needs*), tujuan-tujuan (*goals*), sikap (*attitudes*), dan kemampuan (*abilities*). Sedangkan yang tergolong pada faktor-faktor yang berasal dari organisasi meliputi pembayaran atau gaji (*pay*), keamanan pekerjaan (*job security*), sesama pekerja (*co-workers*), pengawasan (*supervision*), pujian (*praise*), dan pekerjaan itu sendiri (*job itself*) (Gomes, 2003).

Motivasi manusia yang telah dikembangkan oleh Maslow melalui penjelasan bahwa motivasi dipicu oleh usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan. Pada teori ini, Maslow mengklasifikasikan kebutuhan manusia yang diurutkan menjadi lima kategori. Hierarki kebutuhan Maslow terdiri atas (Murti & Srimulyani, 2013):

- a. Fisiologis, antara lain kebutuhan akan sandang, pangan, papan dan kebutuhan jasmani lain.
- b. Keamanan, antara lain kebutuhan akan keselamatan dan perlindungan terhadap kerugian fisik dan emosional.
- c. Sosial, antara lain kasih sayang, rasa saling memiliki, diterima-baik, persahabatan.

- d. Penghargaan, antara lain mencakup faktor penghormatan diri seperti harga diri, otonomi, dan prestasi; serta faktor penghormatan diri luar seperti misalnya status, pengakuan dan perhatian.
- e. Aktualisasi Diri, merupakan dorongan untuk menjadi seseorang atau sesuai ambisinya yang mencakup pertumbuhan, pencapaian potensi, dan pemenuhan kebutuhan diri.

3. Indikator Motivasi

Indikator Motivasi Kerja menurut Anwar Prabu Mangkunegara (Mangkunegara, 2009) sebagai berikut (Fadillah et al., 2013):

- a. Tanggung Jawab
Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi terhadap pekerjaannya.
- b. Prestasi Kerja
Melakukan sesuatu/pekerjaan dengan sebaik-baiknya.
- c. Peluang untuk Maju
Keinginan mendapatkan upah yang adil sesuai dengan pekerjaan.
- d. Pengakuan atas Kinerja
Keinginan mendapatkan upah lebih tinggi dari biasanya.
- e. Pekerjaan yang Menantang
Keinginan untuk belajar menguasai pekerjaannya di bidangnya.

C. Produktivitas

1. Pengertian Produktivitas

Produktivitas merupakan salah satu alat ukur bagi perusahaan dalam menilai prestasi kerja yang dicapai karyawannya. Produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara modal,

tanah, energi yang dipakai untuk menghasilkan hasil tersebut (Swastha, 2002).

Produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya manusia secara efisien. Oleh karena itu produktivitas sering diartikan sebagai rasio antara keluaran dan masukan dalam satuan tertentu (Sedarmayanti, 2001).

Produktivitas secara teori diartikan sebagai perbandingan antara *output* (barang dan jasa) dengan *input* (tenaga kerja, bahan dan uang). Produktivitas yang rendah merupakan pencerminan dari organisasi/perusahaan yang memboroskan sumber daya yang dimilikinya. Dan ini berarti bahwa pada akhirnya perusahaan tersebut kehilangan daya asing dan dengan demikian akan mengurangi skala aktivitas usahanya. Produktivitas yang rendah dari banyak organisasi/perusahaan akan menurunkan pertumbuhan industri dan ekonomi suatu bangsa secara menyeluruh.

Dari pengertian di atas dapat dimengerti bahwa pribadi yang produktif menggambarkan potensi, persepsi dan kreativitas seorang yang senantiasa ingin menyumbangkan kemampuannya agar bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Jadi orang yang produktif adalah orang yang dapat memberikan sumbangan yang nyata dan berarti bagi lingkungan sekitarnya, imaginatif dan inovatif dalam mendekati persoalan hidupnya serta mempunyai kepandaian (kreatif) dalam mencapai tujuan hidupnya. Pada saat bersamaan orang seperti itu selalu bertanggung jawab dan responsif dalam hubungannya dengan orang lain (kepemimpinan).

2. Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas

Produktivitas merupakan faktor sangat penting dalam mempertahankan dan mengembangkan keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Sebagaimana yang kita ketahui, setiap organisasi atau perusahaan menginvestasikan sumber-sumber vital (sumber daya manusia, bahan dan uang) untuk memproduksi barang dan jasa. Dengan menggunakan sumber-sumber daya manusia tersebut secara efektif akan memberikan hasil yang lebih baik.

Pentingnya usaha meningkatkan produktivitas bagi perusahaan sudah menjadi hal yang mendasar. Untuk itu perlu sekali mengetahui dan memahami faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya. Karena tanpa mengetahui dan memahami faktor-faktor tersebut akan mempersulit perusahaan dalam membuat suatu perencanaan strategis yang nantinya akan digunakan untuk perbaikan dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Menurut Balai Pengembangan Produktivitas Kerja Daerah menyebutkan ada enam faktor yang menentukan produktivitas tenaga kerja sebagai berikut (Sedarmayanti, 2001):

- a. Sikap kerja, kesediaan untuk bekerja secara bergiliran (*Shift work*), dapat menerima tambahan tugas dan bekerja sama dalam satu tim.
- b. Tingkat ketrampilan yang ditentukan oleh pendidikan, latihan dalam manajemen supervisor serta ketrampilan dalam teknik Industrial.

- c. Hubungan antara tenaga kerja dan pimpinan organisasi yang tercerminkan dalam usaha bersama antara pimpinan organisasi dan tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas melalui lingkaran pengawasan mutu (*Quality control circles*) dan panitia mengenai kerja unggul.
- d. Manajemen produktivitas yaitu, manajemen yang efisien mengenai sumber dan sistem kerja untuk mencapai peningkatan produktivitas.
- e. Efisiensi tenaga kerja seperti, perencanaan tenaga kerja dan tambahan tugas. Kewiraswastaan yang tercermin dalam pengambilan risiko, kreativitas dalam berusaha dan berada dalam jalur yang benar dalam berusaha.

3. Indikator Produktivitas

Produktivitas yang meningkat akan memudahkan perusahaan mencapai tujuan yang inginkan. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan dengan baik produktivitas kerja karyawan. Untuk mengetahui produktivitas kerja karyawan meningkat atau tidak diperlukan penilaian produktivitas. Penilaian produktivitas dapat dilakukan dengan melihat beberapa indikator.

Menurut Burhanuddin Yusuf produktivitas dapat diukur melalui beberapa faktor yaitu sebagai berikut (Yusuf, 2015):

- a. Pengetahuan

Konsep pengetahuan lebih berorientasi pada inteligensi, daya pikir dan penguasaan ilmu. Pengetahuan merupakan akumulasi hasil proses pendidikan baik yang diperoleh secara

formal maupun non formal yang memberikan kontribusi pada seseorang di dalam pemecahan masalah, termasuk dalam melakukan atau menyelesaikan pekerjaan, sehingga seorang karyawan diharapkan mampu melakukan pekerjaan secara produktif.

b. Keterampilan

Kemampuan dan penguasaan teknis operasional mengenai bidang tertentu yang bersifat kekerjaan. Keterampilan berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan atau menyelesaikan pekerjaan yang bersifat teknis. Dengan kemampuan yang dimiliki seorang karyawan diharapkan mampu menyelesaikan pekerjaan secara produktif.

c. Kemampuan

Konsep ini jauh lebih luas karena dapat mencakup sejumlah kompetensi. Pengetahuan dan keterampilan termasuk faktor pembentuk kemampuan.

d. Sikap

Merupakan suatu kebiasaan yang dimiliki pola. Pola tersebut memiliki implikasi dalam hubungan dengan perilaku kerja seseorang. Perilaku manusia ditentukan oleh sikap-sikap yang telah tertanam dalam diri karyawan sehingga dapat mendukung kerja yang efektif.

Menurut Edy Sutrisno, indikator produktivitas antara lain (Sutrisno, 2017):

a. Kemampuan

- b. Meningkatkan hasil yang dicapai
- c. Semangat kerja
- d. Pengembangan diri
- e. Mutu
- f. Efisiensi

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai acuan dasar dalam penelitian ini, karna untuk mengetahui hasil dari penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap produktivitas yaitu:

Pertama, Jurnal dari I Made Prastowo (2022) dengan judul, “Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Produktivitas Petani Labu Siam”. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi berpengaruh positif dan terhadap motivasi petani Labu Siam. Kompetensi berpengaruh positif dan terhadap produktivitas petani Labu Siam. Motivasi berpengaruh positif dan terhadap produktivitas petani Labu Siam di Desa Siakin Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Motivasi dapat memediasi pengaruh antara kompetensi dengan produktivitas petani Labu Siam di Desa Siakin Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Petani perlu meningkatkan kembali kompetensi khususnya dalam hal melakukan inovasi-inovasi baru di bidang pertanian seperti memanfaatkan perkembangan teknologi untuk mencari informasi maupun untuk melakukan penjualan yang lebih menguntungkan (Prastowo, 2022).

Kedua, Jurnal dari Ni Putu Elvi Kusumiadi, Komang Krisna Heryanda (2022) dengan judul, “Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Produktivitas Petani Jeruk di Subak Gunggung Desa Sukawana Bangli”.

Motivasi berpengaruh positif dan terhadap produktivitas petani jeruk di Subak Gunggung Desa Sukawana, hal ini mengindikasikan bahwa dengan motivasi yang tinggi dari petani, maka produktivitas petani akan tercapai dan terpenuhi pada petani tersebut. Kompetensi berpengaruh positif dan terhadap motivasi petani jeruk di Subak Gunggung Desa Sukawana, hal ini mengindikasikan bahwa adanya keahlian, pengetahuan, dorongan, dan perubahan sikap maka akan meningkatkan kompetensi serta motivasi petani juga akan meningkat. Kompetensi berpengaruh positif dan terhadap produktivitas melalui motivasi petani jeruk di Subak Gunggung Desa Sukawana, hal ini mengindikasikan bahwa dengan kompetensi yang tinggi maka produktivitas petani juga tinggi melalui motivasi yang tinggi pula (Kusumiadi & Heryanda, 2022).

Ketiga, Jurnal dari N P. N. Sendi, KK. Heryanda (2022) dengan judul, “Pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di kecamatan tegallalang”. Kompetensi menunjukkan bahwa ia berdampak baik dan berdampak besar pada produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Tegallalang. Motivasi menunjukkan bahwa ia berdampak baik dan berdampak besar pada produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang. Kompetensi menunjukkan bahwa ia berdampak baik dan dampak kritis atas motivasi pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang. Terdapat mediasi parsial motivasi dalam pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang (Sendi & Heryanda, 2022).

Keempat, Skripsi dari Sintya Ayu Novitasari (2018) dengan judul, “Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Industri Sayangan di Desa Kalibaru Wetan Kabupaten

Banyuwangi”. Berdasarkan hasil penelitian, Ada pengaruh kompetensi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada industri Sayangan di Desa Kalibaru Wetan. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $2.048 \geq$ nilai t dan sebesar $0.042 < \alpha = 0,05$. Setiap terjadi peningkatan pada motivasi maka akan diikuti terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan. Ada pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada industri Sayangan di Desa Kalibaru Wetan. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $3.600 \geq$ nilai t_{tabel} sebesar 1.97681 dengan signifikansi sebesar $0.000 < \alpha = 0,01$. Setiap terjadi peningkatan pada kompetensi kerja karyawan maka akan diikuti dengan peningkatan produktivitasnya. Ada pengaruh motivasi kerja dan kompetensi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada industri Sayangan di Desa Kalibaru Wetan. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik yang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 30.992 \geq$ nilai $F_{tabel} = 3.06$. Setiap terjadi peningkatan pada motivasi kerja dan kompetensi kerja karyawan maka akan diikuti dengan peningkatan produktivitasnya (Novitasari, 2018).

Kelima, Skripsi dari Dessy Ayu Suryani (2021) dengan judul, “Pengaruh Kompetensi Kerja & Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Honda Arista Lampung Tengah (Study Kasus Bagian Penjualan)”. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Kompetensi Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Penjualan Honda Arista Bandar Jaya Lampung Tengah. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut (Suryani, 2021):

1. Kompetensi Kerja Berpengaruh Positif terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Penjualan Honda Arista Bandar Jaya Lampung Tengah.
2. Motivasi Kerja berpengaruh Positif terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Penjualan Honda Arista Bandar Jaya Lampung Tengah.
3. Kompetensi Kerja dan Motivasi Kerja berpengaruh Positif terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Penjualan Honda Arista Bandar Jaya Lampung Tengah.

E. Kerangka Pikir

Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi dan motivasi petani kubis di Desa Baroko, Kecamatan Baroko, Kabupaten Enrekang saling terkait dan kompleks. Pertama-tama, pendidikan petani memainkan peran kunci dalam meningkatkan kompetensi mereka. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat membantu petani memahami teknik bercocok tanam kubis yang lebih efisien dan inovatif.

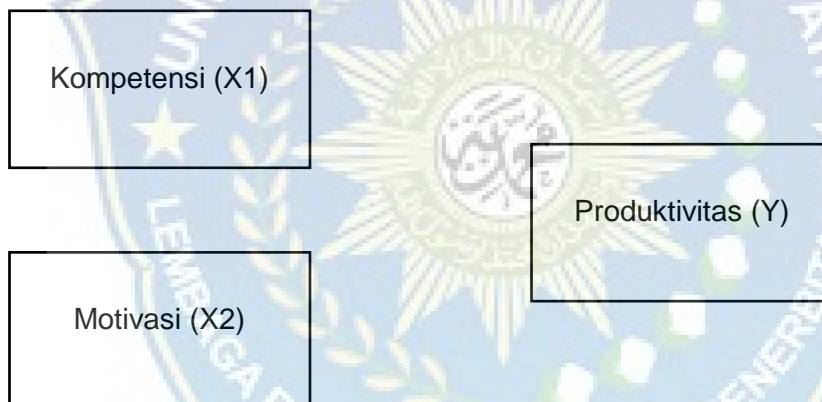
Akses terhadap sumber daya menjadi faktor lain yang signifikan. Ketersediaan bibit unggul, pupuk, pestisida, dan sarana irigasi memengaruhi produktivitas petani. Faktor lingkungan seperti iklim, tanah, dan topografi juga berperan dalam menentukan sejauh mana petani dapat beradaptasi dan meningkatkan kompetensi mereka.

Pasar dan harga kubis turut memotivasi petani. Pengetahuan mereka tentang pasar lokal dan regional serta harga kubis dapat memicu keinginan untuk meningkatkan produktivitas guna mencapai permintaan dan nilai pasar yang lebih baik. Peran kelembagaan dan dukungan pemerintah merupakan faktor penting. Program atau bantuan dari kelembagaan lokal dan pemerintah

dapat meningkatkan kompetensi petani serta memberikan motivasi melalui pemahaman akan nilai strategis pertanian kubis.

Aspek sosial ekonomi petani, seperti keamanan pangan dan keberlanjutan lingkungan, dapat menjadi pendorong motivasi dan memengaruhi kompetensi dalam pengelolaan pertanian kubis. Pemahaman holistik terhadap interaksi antara faktor-faktor ini akan membantu merancang strategi yang lebih baik untuk meningkatkan kompetensi dan motivasi petani kubis di Desa Baroko, menciptakan dampak positif pada produktivitas pertanian mereka.

Adapun variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas

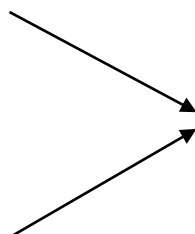


(Independen) dan variabel terikat (Dependen) Jadi secara umum contoh kerangka berpikir adalah alur dari suatu permasalahan yang ingin dipaparkan di dalam karya tulis ilmiah. Mulai dari awal hingga akhir. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada landasan teori, kerangka pikir dalam penelitian ini dapat diskema sebagai berikut:

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

Keterangan:

X_1 : Kompetensi



X_2 : Motivasi

Y : Produktivitas

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan sebelum, dapat disimpulkan terdapat pengaruh dan hubungan antara variabel bebas, Kompetensi (X_1) dan Motivasi (X_2) dengan variabel terikat, Produktivitas (Y). Maka disusunlah kerangka pemikiran sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut di atas, telah dapat diduga terdapat Pengaruh Kompetensi (X_1) dan Motivasi (X_2) variabel bebas dengan variabel terikat, Produktivitas (Y).

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka, maka dalam penelitian ini dapat dibuat hipotesis sebagai berikut: "Diduga Kompetensi dan Motivasi berpengaruh terhadap Produktivitas Petani Kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses pelaksanaannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya. Dalam pemaparannya penelitian kuantitatif lebih banyak menampilkan dan memaknai angka-angka disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya (Machali, 2017).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi pada penelitian ini yaitu di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. Adapun waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian pada bulan Maret sampai April 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan atau ingin diteliti. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, dengan sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau di amati. Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi sumber data penelitian. Populasi yang dimaksud di sini adalah para petani di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang yang berjumlah \pm 30 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang harus dapat mewakili dan menyajikan gambaran yang jelas tentang populasi tersebut (Budiarto, 2019). Pada penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, artinya sampel yang akan diambil ditentukan sendiri oleh peneliti melalui berbagai pertimbangan dan kriteria yang sesuai dengan penelitian. Dalam menentukan sampel, penulis menggunakan rumus *sloving* sebagai alat untuk menghitung ukuran sampel karena jumlah populasi yang diketahui ± 30 responden.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

Data Kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka dan berkaitan dengan masalah-masalah yang akan dibahas seperti dengan membagikan angket (kuesioner).

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang di gunakan adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data utama yang digunakan untuk menjangkau berbagai data dan informasi yang terkait dengan fokus yang dikaji. Hal ini dilakukan melalui metode observasi dan persediaan kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data pendukung yang diperlukan untuk melengkapi data primer yang dikumpulkan. Hal ini dilakukan upaya penyesuaian dengan kebutuhan data lapangan yang terkait dengan objek yang dikaji, data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Siregar, 2013). Metode pengumpulan data yang penulis tempuh dalam usaha memperoleh data yang relevan untuk pemecahan dan penganalisaan permasalahan. Data-data tersebut dapat diperoleh melalui metode berikut:

1. Observasi

Mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan langsung di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang serta pengambilan data awal secara langsung di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan/ pernyataan tersebut. Kuesioner dalam penelitian ini berfokus pada daftar pernyataan. Adapun angket yang digunakan yaitu angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang digunakan dengan memberikan pilihan tertentu kepada responden. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu (Umar, 2011).

Tabel 3.1 Bobot Nilai Setiap Pertanyaan

Keterangan	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Tidak Ada Pendapat (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Kompetensi (X1)	Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut (Wibowo, 2007).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) 2. Keterampilan (<i>Skill</i>) 3. Sikap (<i>Attitude</i>)
Motivasi (X2)	Motivasi adalah sebagai dorongan mental yang menggerakkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan. Dalam motivasi, terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung Jawab 2. Prestasi Kerja 3. Peluang untuk maju 4. Pengakuan atas kinerja 5. Pekerjaan yang menantang

	perilaku individu (Basrowi, 2014).	
Produktivitas (Y)	Produktivitas merupakan perbandingan antara keluaran dan masukan serta mengutamakan cara pemanfaatan baik terhadap sumber-sumber dalam memproduksi suatu barang atau jasa (Hasibuan, 2005).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan ialah dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua. Statistik inferensial yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan atau digeneralisasi untuk populasi. Penggunaan statistik inferensial dalam analisis data untuk menguji hipotesis dan rumusan masalah ketiga (Nugraha, 2018).

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur

oleh kuesioner tersebut. Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis faktor dengan bantuan *software* SPSS. Adapun Kriteria pengujian validitas adalah:

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{table}$ (pada taraf signifikansi 0,5/ 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{table}$ (pada taraf signifikan 0,5/5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) adalah ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab konstruk-konstruk pertanyaan dalam suatu kuesioner. Pengukuran ini menggunakan metode *Alpha Cronbach*, jika $(\alpha) > 0,60$ maka reliabilitas pernyataan dapat diterima.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh terdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan SPSS. Pengujian hipotesis sebagai berikut:

Ho : Distribusi populasi normal, jika probabilitas $> 0,05$ Ho diterima

Ha : Distribusi populasi tidak normal, jika probabilitas $< 0,05$ Ho ditolak

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Menggunakan analisis korelasi akan diperoleh interkorelasi antara variabel bebas. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*.

- 1) Jika nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinieritas.
- 2) Jika nilai $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,1$ maka dapat dikatakan ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Alat untuk menguji heteroskedastisitas dapat dibagi dua, yaitu melalui analisis grafik atau dengan analisis residual yang berupa statistik.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara satu variabel terikat terhadap dua atau lebih variabel bebas. Adapun bentuk persamaan regresinya yaitu:

$$P = \alpha + \beta_1 K + \beta_2 M + e$$

Keterangan:

P = Produktivitas

α = Konstanta

β_1 – β_2 = Koefisien variabel independen

K = Kompetensi

M = Motivasi

e = Residual

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu probabilitas menjelaskan variabel dependen yaitu untuk mengetahui besar persentase variabel-variabel berikut yang dijelaskan pada variabel bebas, maka dicarilah nilai R^2 . Ciri-ciri nilai R^2 adalah:

- 1) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau ($0 \leq R^2 \leq 1$).
- 2) Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 3) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Uji Parsial (t)

Uji parsial dalam penelitian adalah pengujian untuk meneliti pengaruh dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen yang pada umumnya menggunakan Uji T-statistik. Pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah dengan cara membandingkan perbedaan antara nilai dua nilai rata-rata dengan standar eror dari perbedaan rata-rata dua sampel.

H₀ : Kompetensi dan Motivasi berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas pada petani kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Tolak H₀ jika nilai probabilitasnya \leq taraf signifikan sebesar 0,05 (Sig. \leq α 0,05).
- 2) Terima H₀ jika nilai probabilitasnya $>$ taraf signifikan sebesar 0,05 (Sig. $>$ α 0,05).

c. Uji F (Simultan)

Pengujian pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan nilai variabel dependen, dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel independen, untuk itu perlu dilakukan uji F. Uji F atau ANOVA dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikan yang ditetapkan untuk penelitian dengan *probability value* dari hasil penelitian.

Ho: Kompetensi dan Motivasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas pada petani kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.

Ha: Kompetensi dan Motivasi berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas pada petani kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya, kriteria keputusannya sebagai berikut:

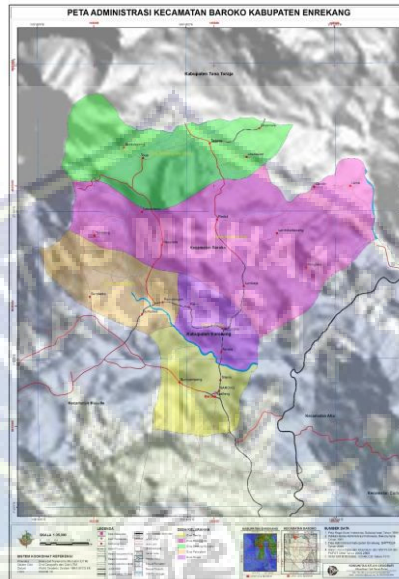
- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{statistic} < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha di terima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{statistic} > 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha di tolak, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Geografis



Gambar 4.1 Peta Administrasi Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang

Sumber: <https://petatematikindo.wordpress.com/2013/03/04/administrasi-kecamatan-baroko/>

Kabupaten Enrekang secara administrasi terdiri atas 12 kecamatan yang tersebar dalam 129 desa/kelurahan dan memiliki luas wilayah sekitar 1.786,01 km² atau 178.601 ha. Luas wilayah Kabupaten Enrekang sekitar ± 2.86 persen dari wilayah Provinsi Sulawesi Selatan.

Total luas Kabupaten Enrekang didominasi oleh topografi dataran tinggi yang luasnya sebesar 85,1%, dan dataran rendah sebesar 14,9%. Topografi wilayah Kabupaten Enrekang dalam kategori dataran tinggi terletak pada bagian barat, timur, selatan, dan utara meliputi

Kecamatan Alla, Masalle, Baroko, Curio, Anggeraja, Baraka, Malua, dan Bungin. Sementara topografi kategori dataran rendah terhampar pada bagian tengah, yang meliputi Kecamatan Enrekang, Cendana, dan sebagian Kecamatan Maiwa. Kecamatan Baroko terbentuk pada tahun 2007 dan merupakan daerah pemekaran dari Kecamatan Masalle. Kecamatan Baroko berbatasan dengan Kabupaten Tator di sebelah utara, sebelah selatan Kecamatan Anggeraja, sebelah timur Kecamatan Curio, dan sebelah barat Kecamatan Masalle.

Kecamatan Baroko terdiri atas 5 desa yaitu: Desa Benteng Alla, Desa Benteng Alla Utara, Desa Patongloan, Desa Baroko, dan Desa Tongko sebagai ibukota kecamatan. Karena relatif baru terbentuk, sehingga pembangunan di kecamatan tersebut jauh tertinggal dibandingkan kecamatan lainnya di kabupaten Enrekang.

2. Populasi Penduduk

Tabel 4.1, 4.2, dan 4.3 di bawah merupakan tabel hasil rekapitulasi berdasarkan jumlah penduduk akhir tahun 2023 untuk masing-masing Dusun di Kecamatan Baroko Desa Baroko Kabupaten Enrekang.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Jumlah Penduduk Akhir Bulan September 2023

No.	Dusun	Nama Kepala Dusun	Jumlah Penduduk Akhir			
			Jumlah KK Awal	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7
1.	To Tallang	Agus Firmansyah B	233	433	422	855
2.	Sitarru	Idris K	228	412	375	787

3.	Buntu Ampang	Alfian Margan	191	379	346	725
Jumlah			652	1224	1143	2367

Sumber: (Data Desa Baroko, 30 September 2023)

Berdasarkan tabel 4.1 hasil rekapitulasi jumlah penduduk akhir bulan September 2023, dapat diketahui bahwa total jumlah penduduk pada Dusun To Tallang adalah 855 (L+P), Dusun Sitarru adalah 787 (L+P), dan Dusun Buntu Ampang adalah 725 (L+P). Maka, dapat disimpulkan bahwa jumlah total keseluruhan adalah berjumlah 2367 (L+P).

Tabel 4.2 Rekapitulasi Jumlah Penduduk Tambahan Bulan September 2023

No.	Dusun	Nama Kepala Dusun	Tambahan Bulan September				
			Penambahan KK	Lahir		Datang	
				L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	To Tallang	Agus Firmansyah B	1	0	0	1	0
2.	Sitarru	Idris K	9	2	0	5	2
3.	Buntu Ampang	Alfian Margan	6	0	0	1	5
Jumlah			16	2	0	7	7

Sumber: (Data Desa Baroko, 30 September 2023)

Berdasarkan tabel 4.2 hasil rekapitulasi jumlah penduduk tambahan bulan September 2023, dapat diketahui bahwa jumlah penambahan penduduk pada Dusun To Tallang berjumlah 1 dengan kategori (Datang), Dusun Sitarru berjumlah 2 dengan kategori (Lahir), 7 dengan kategori (Datang), dan Dusun Buntu Ampang berjumlah 6 dengan kategori (Datang). Maka, dapat disimpulkan bahwa jumlah total dari penambahan penduduk pada bulan September 2023 adalah 16.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Pengurangan Jumlah Penduduk Bulan September 2023

No.	Dusun	Nama Kepala Dusun	Pengurangan Bulan September				
			Pengurangan KK	Meninggal		Pindah	
				L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	To Tallang	Agus Firmansyah B	5	1	1	2	1
2.	Sitarru	Idris K	0	0	0	0	0
3.	Buntu Ampang	Alfian Margan	1	0	0	1	0
Jumlah			6	1	1	3	1

Sumber: (Data Desa Baroko, 30 September 2023)

Berdasarkan tabel 4.3 hasil rekapitulasi pengurangan jumlah penduduk bulan September 2023, dapat diketahui bahwa jumlah pengurangan penduduk pada Dusun To Tallang berjumlah 2 dengan kategori (Meninggal), 3 dengan kategori (Pindah), Dusun Sitarru berjumlah 0, dan Dusun Buntu Ampang berjumlah 1 dengan kategori (Pindah). Maka, dapat disimpulkan bahwa jumlah total rekapitulasi pengurangan jumlah penduduk pada bulan September 2023 adalah 6.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Deskripsi Karakter Responden

Dalam penelitian ini, karakteristik responden mencakup beragam faktor yang relevan dengan peran mereka sebagai petani kubis di Desa Baroko. Mayoritas responden adalah petani yang telah lama berpengalaman dalam bercocok tanam kubis, dengan rata-rata pengalaman bertani selama lebih dari lima tahun. Selain itu, sebagian

besar dari mereka memiliki latar belakang pendidikan formal hingga tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), meskipun ada juga yang hanya memiliki pendidikan dasar. Kondisi sosioekonomi responden bervariasi, dengan sebagian besar dari mereka mengandalkan pertanian sebagai sumber utama penghasilan keluarga.

Karakteristik kompetensi responden juga menjadi aspek penting. Mayoritas responden memiliki pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengelola pertanian kubis, mulai dari pemilihan benih hingga teknik pemeliharaan tanaman. Dengan memahami karakteristik ini, peneliti dapat lebih baik menilai bagaimana faktor-faktor seperti motivasi dan kompetensi mempengaruhi produktivitas petani kubis di Desa Baroko. Analisis yang mendalam tentang karakter responden akan memberikan wawasan yang berharga dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani kubis di wilayah ini.

1) Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Ada pun hasil data karakteristik jenis kelamin dari total 32 responden ialah:

$$\frac{19}{32} \times 100 = 59,38$$

$$\frac{13}{32} \times 100 = 40,62$$

Pada kategori jenis kelamin laki-laki berjumlah 19 dengan persentase 59,38 dan jenis kelamin perempuan berjumlah 13 dengan persentase 40,62. Berdasarkan dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas atau

sebagian besar petani kubis di Desa Baroko Kabupaten Enrekang adalah berjenis kelamin Laki-laki.



2) Karakteristik Berdasarkan Usia

Ada pun hasil data karakteristik usia dari total 32 responden ialah:

$$\frac{1}{32} \times 100 = 3,25$$

$$\frac{6}{32} \times 100 = 18,75$$

$$\frac{10}{32} \times 100 = 31,25$$

$$\frac{7}{32} \times 100 = 21,82$$

$$\frac{8}{32} \times 100 = 25$$

Pada kategori usia 18-25 berjumlah 1 orang dengan persentase 3,25, kategori usia 26-35 berjumlah 6 orang dengan persentase 18,75, kategori 36-45 berjumlah 10 orang dengan persentase 31,25, kategori 46-55 berjumlah 7 dengan persentase 21,82, dan kategori 56 tahun ke atas berjumlah 8 orang dengan persentase 25. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa dari 32 responden, mayoritas atau sebagian besar petani kubis yang merupakan responden peneliti dari Desa Baroko Kabupaten Enrekang adalah berusia antara 36-45 Tahun dengan persentase 31,25 dan hanya 1 petani saja yang menjadi responden peneliti yang berusia antara 18-25 Tahun dengan persentase 3%.

3) Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Ada pun hasil data karakteristik pendidikan dari total 32 responden ialah:

$$\frac{3}{32} \times 100 = 9,75$$

$$\frac{7}{32} \times 100 = 21,75$$

$$\frac{19}{32} \times 100 = 59,38$$

$$\frac{3}{32} \times 100 = 9,75$$

Pada kategori SD/Sederajat berjumlah 3 orang dengan persentase 9,75, kategori SMP/Sederajat berjumlah 7 orang dengan persentase 21,75, kategori SMA/Sederajat berjumlah 19 orang dengan persentase 59,38, dan kategori D3/S1 berjumlah 3 orang dengan persentase 9,75. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa dari 32 responden, di antaranya terdapat 19 orang dengan kategori pendidikan terakhir adalah SMA/Sederajat dengan persentase 59,38, 3 orang dengan kategori pendidikan terakhir adalah D3/S1 dengan persentase 9, dan juga 3 orang dengan kategori pendidikan terakhir adalah SD dengan persentase 9. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas atau sebagian besar petani kubis dari Desa Baroko Kabupaten Enrekang adalah berpendidikan terakhir SMA/Sederajat.

b. Deskripsi Variabel

Variabel dalam penelitian ini meliputi Kompetensi (X1), Motivasi (X2), dan Produktivitas (Y) terhadap Petani Kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. Dari ketiga variabel tersebut, maka disusunlah kuesioner survei yang terdiri dari 31 pertanyaan yang terbagi dalam 3 kategori dan dibagikan kepada 32 responden.

- 1) 9 pertanyaan digunakan untuk mengukur variabel Kompetensi (X1).
- 2) 10 pertanyaan digunakan untuk mengukur variabel Motivasi (X2).
- 3) 12 pertanyaan digunakan untuk mengukur variabel Produktivitas (Y).

Setelah menyebarkan kuesioner kepada responden atau Petani Kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang dengan melalui pengisian form kuesioner menggunakan lembar angket pengisian kuesioner, maka hasil yang di dapatkan adalah 32 jawaban dari 32 responden.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini melibatkan berbagai metode statistik untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi hubungan antara kompetensi, motivasi, dan produktivitas petani kubis di Desa Baroko. Data yang dikumpulkan meliputi informasi tentang tingkat pendidikan, pengalaman bertani, motivasi, serta hasil produktivitas dari sejumlah responden yang dipilih secara acak dari populasi petani kubis di wilayah tersebut.

Analisis deskriptif digunakan untuk merangkum karakteristik responden dan variabel penelitian lainnya, seperti distribusi usia, tingkat pendidikan, dan rata-rata hasil panen kubis per hektar. Selanjutnya, analisis korelasi akan dilakukan untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat kompetensi petani, motivasi mereka, dan produktivitas yang dicapai. Korelasi ini akan membantu dalam menentukan apakah ada pola yang konsisten antara variabel-variabel tersebut.

Selain itu, model regresi linier kemungkinan akan diterapkan untuk memperkirakan seberapa besar pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap produktivitas petani kubis. Dengan memasukkan variabel independen seperti tingkat pendidikan, pengalaman bertani, dan tingkat

motivasi, penelitian ini akan mencoba untuk memahami kontribusi relatif dari masing-masing faktor terhadap hasil produktivitas.

Analisis data ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas petani kubis di Desa Baroko. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang program dan strategi untuk meningkatkan kesejahteraan petani kubis serta produktivitas pertanian secara keseluruhan di wilayah ini.

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen pengukuran atau tes dapat dianggap sebagai alat yang valid untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur tanpa adanya bias atau kesalahan yang signifikan.

Proses pengujian validitas biasanya melibatkan analisis statistik yang mendalam, seperti korelasi antara instrumen dengan tes atau variabel lain yang dianggap relevan, analisis faktor, atau penggunaan eksperimen kontrol. Dengan menguji validitas, peneliti dapat memastikan bahwa hasil pengukuran yang diperoleh benar-benar merefleksikan konstruk atau variabel yang dimaksudkan.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r-hitung (nilai korelasi untuk orang) dengan nilai r-tabel dengan derajat kebebasan (df) = $n - 2$ (n adalah ukuran sampel penelitian), dengan 32 responden pada tingkat signifikansi 0,05 r-tabel untuk penelitian ini terlihat seperti ini: $r(0,05)$:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi

Variabel	Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Keterangan
Kompetensi (X1)	X ₁ P1	0,323	0,349	Tidak Valid
	X ₁ P2	0,646	0,349	Valid
	X ₁ P3	0,525	0,349	Valid
	X ₁ P4	0,534	0,349	Valid
	X ₁ P5	0,725	0,349	Valid
	X ₁ P6	0,673	0,349	Valid
	X ₁ P7	0,768	0,349	Valid
	X ₁ P8	0,613	0,349	Valid
	X ₁ P9	0,712	0,349	Valid

Sumber: Data Primer diolah dari SPSS 27, (2024)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa data yang tidak valid sekaligus menunjukkan nilai terendah pada indikator variabel Kompetensi (X1) yaitu pada X₁P1 sebesar 0,323. Sedangkan data yang menunjukkan valid dan memiliki nilai tertinggi yaitu pada X₁P7 sebesar 0,768.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

Variabel	Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Keterangan
Motivasi (X2)	X ₂ P1	0,747	0,349	Valid
	X ₂ P2	0,567	0,349	Valid
	X ₂ P3	0,344	0,349	Tidak Valid
	X ₂ P4	0,313	0,349	Tidak Valid
	X ₂ P5	0,297	0,349	Tidak Valid
	X ₂ P6	0,338	0,349	Tidak Valid
	X ₂ P7	0,011	0,349	Tidak Valid

	X ₂ P8	0,001	0,349	Tidak Valid
	X ₂ P9	0,200	0,349	Tidak Valid
	X ₂ P10	0,559	0,349	Valid

Sumber: Data Primer diolah dari SPSS 27, (2024)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa terdapat 7 data yang tidak valid dan data yang menunjukkan nilai terendah pada indikator variabel Motivasi (X₂) yaitu pada X₂P8 sebesar 0,001. Sedangkan data yang menunjukkan valid dan memiliki nilai tertinggi yaitu pada X₂P1 sebesar 0,747.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas

Variabel	Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Keterangan
Produktivitas (Y)	YP1	0,167	0,349	Tidak Valid
	YP2	0,577	0,349	Valid
	YP3	0,717	0,349	Valid
	YP4	0,727	0,349	Valid
	YP5	0,805	0,349	Valid
	YP6	0,674	0,349	Valid
	YP7	0,034	0,349	Tidak Valid
	YP8	0,164	0,349	Tidak Valid
	YP9	0,669	0,349	Valid
	YP10	0,732	0,349	Valid
	YP11	0,418	0,349	Valid
	YP12	0,451	0,349	Valid

Sumber: Data Primer diolah dari SPSS 27, (2024)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa terdapat 3 data yang tidak valid dan data yang menunjukkan nilai terendah pada indikator variabel Produktivitas (Y) yaitu pada YP7 sebesar 0,034. Sedangkan data yang menunjukkan valid dan memiliki nilai tertinggi yaitu pada YP5 sebesar 0,805.

Berdasarkan tabel 4.7, 4.8, dan 4.9 hasil uji validitas pada variabel Kompetensi, Motivasi, dan Produktivitas pada Petani Kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan dari variabel tersebut yaitu Kompetensi (X₁), Motivasi (X₂),

Produktivitas (Y) adalah beberapa item pada variabel (X1), (X2) dan (Y) mendapatkan hasil yang tidak valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih kecil dibanding *r-tabel*, didapat dari jumlah sampel sebesar 32 responden dengan tarif signifikan sebesar 5% diperoleh nilai *r-tabel* sebesar 0,349. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor pada variabel X1 adalah mayoritas faktornya adalah positif dan besarnya 0,349 ke atas dan mayoritas faktor pada variabel X2 adalah negatif dan pada variabel Y mayoritas faktornya adalah positif, berarti dapat dikatakan bahwa konstruk di atas cukup mendekati konstruk yang kuat.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk mengukur keandalan atau konsistensi instrumen pengukuran atau metode pengukuran tertentu. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk menentukan seberapa konsisten instrumen tersebut dalam mengukur suatu konstruk atau variabel tertentu. Dalam konteks penelitian atau pengukuran, reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut memberikan hasil yang stabil dan dapat diandalkan dari waktu ke waktu, serta memberikan hasil yang konsisten antara pengukuran yang berulang.

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* dengan skala 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *Alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai *Cronbach Alpha* 0,00 s/d 0.20, berarti kurang reliabel.
- b) Nilai *Cronbach Alpha* 0,21 s/d 0.40, berarti agak reliabel.
- c) Nilai *Cronbach Alpha* 0,41 s/d 0.60, berarti cukup reliabel.
- d) Nilai *Cronbach Alpha* 0,61 s/d 0.80, berarti reliabel.

e) Nilai *Cronbach Alpha* 0,81 s/d 1.00, berarti sangat reliabel.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kompetensi (X1)	0,865	Sangat Reliabel
Motivasi (X2)	0,865	Sangat Reliabel
Produktivitas (Y)	0,865	Sangat Reliabel

Sumber: Data Primer diolah dari SPSS 27, (2024)

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji reliabilitas pada Petani Kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel Kompetensi, Motivasi, dan Produktivitas sebesar 0,865. Sebagaimana pada penjelasan di atas terkait kriteria nilai *Cronbach Alpha*, maka masing-masing variabel Kompetensi (X1), Motivasi (X2), dan Produktivitas (Y) dikategorikan dengan kriteria sangat reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0,81 s/d 1.00.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah sampel data berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal atau tidak. Distribusi normal adalah distribusi probabilitas yang simetris dengan puncaknya berada di tengah dan ekor ekstrem yang berkurang secara simetris di kedua sisi. Uji normalitas penting karena banyak teknik statistik yang bergantung pada asumsi bahwa data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* ini membandingkan distribusi empiris data dengan distribusi teoritis yang diharapkan (distribusi normal standar). Hasilnya berupa nilai D atau p-value. Jika p-value lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan (biasanya 0,05), maka kita gagal menolak hipotesis nol dan menyimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		12	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	7.41223346	
Most Extreme Differences	Absolute	.221	
	Positive	.124	
	Negative	-.221	
Test Statistic		.221	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.110	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.108	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.100
		Upper Bound	.116

Sumber: Data Primer diolah dari SPSS 27, (2024)

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji normalitas pada Petani Kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya 0,110 lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah varians dari suatu variabel

tidak konstan (heterogen) di seluruh rentang nilai prediktor (variabel independen). Varians yang tidak konstan ini dapat menyebabkan bias dalam analisis regresi, yang mengasumsikan bahwa varians dari variabel dependen adalah konstan di seluruh rentang nilai prediktor. Heteroskedastisitas biasanya terjadi dalam analisis regresi ketika terdapat pola yang tidak acak dalam residu model regresi, yang berarti varians dari residu tidak konstan. Hal ini dapat menghasilkan estimasi parameter yang tidak efisien dan tidak konsisten, serta mengganggu interpretasi hasil regresi.

Uji *Glejser* ini menguji apakah varians dari residu berubah secara sistematis seiring perubahan nilai-nilai dari variabel independen. Ini dapat dilakukan dengan membandingkan varians absolut residu dengan nilai-nilai prediktor yang berkaitan. Apabila nilai Sig. > 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai Sig. < 0,05 berarti terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Glejser*)

Variabel	Sig.	Keterangan
Kompetensi (X1)	0,512	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Motivasi (X2)	0,466	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer diolah dari SPSS 27, (2024)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji heteroskedastisitas pada Petani Kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang, dapat dilihat bahwa nilai Sig. pada variabel Kompetensi (X1) sebesar 0,512 dan nilai Sig. pada variabel Motivasi (X2) sebesar 0,466, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi

pada masing-masing variabel Kompetensi (X1) dan Motivasi (X2) tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa kuat hubungan antara dua atau lebih variabel prediktor (variabel independen) dalam suatu model regresi. Multikolinearitas terjadi ketika terdapat korelasi yang tinggi antara dua atau lebih variabel prediktor, yang dapat mengakibatkan masalah dalam analisis regresi, termasuk estimasi parameter yang tidak stabil dan interpretasi yang salah terhadap efek variabel prediktor terhadap variabel dependen.

Metode untuk menguji adanya multikolinearitas ini dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF) dengan kriteria yaitu sebagai berikut:

- a) Jika angka *tolerance* di atas 0,1 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- b) Jika angka *tolerance* di bawah 0,1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	144.828	37.945		3.817	.009		
1 Kompetensi	-.167	.242	-.268	-.691	.515	1.000	1.000
1 Motivasi	.075	.169	.172	.445	.672	1.000	1,000

Sumber: Data Primer diolah dari SPSS 27, (2024)

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji multikolinearitas pada Petani Kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang, dapat diketahui bahwa variabel Kompetensi memiliki *tolerance* dan VIF sebesar 1.000. Variabel Motivasi memiliki *tolerance* dan VIF sebesar 1.000. Berdasarkan kriteria pada penjelasan sebelumnya di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data pada masing-masing variabel bebas tidak terdapat multikolinearitas karena nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10.

c. Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda adalah salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel dependen (variabel terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (variabel bebas) secara bersama-sama. Tujuan utama dari uji regresi linear berganda adalah untuk memahami bagaimana perubahan dalam satu atau lebih variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen.

Uji regresi linear berganda adalah alat yang kuat untuk memahami dan memodelkan hubungan antara variabel-variabel dalam konteks data empiris. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat membuat prediksi tentang nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diberikan, serta memahami faktor-faktor yang memengaruhi variabel dependen tersebut.

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	144.828	37.945		3.817	.009
	Kompetensi (X1)	-.167	.242	-.268	-.691	.515
	Motivasi (X2)	.075	.169	.172	.445	.672

Sumber: Data Primer diolah dari SPSS 27, (2024)

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji regresi linear berganda pada Petani Kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang, dapat diketahui persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 144.828 + -0.167X_1 + -0,75X_2 + e$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta 144.828. Artinya jika Kompetensi (X_1) dan Motivasi (X_2) dalam keadaan konstanta, maka Produktivitas (Y) nilainya negatif sebesar -0,167. Nilai koefisien regresi variabel Kompetensi (X_1) bernilai negatif, yaitu sebesar -0,167. Artinya bahwa setiap penurunan kualitas kompetensi sebesar satu satuan, akan menurunkan produktivitas sebesar -0,167 satu satuan. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diartikan bahwa variabel Kompetensi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Produktivitas para petani kubis.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Motivasi (X_2) bernilai positif, yaitu sebesar 0,75. Artinya bahwa setiap penurunan satu satuan motivasi petani, akan menurunkan produktivitas sebesar 0,75. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diartikan bahwa variabel Motivasi cukup memberikan pengaruh signifikan terhadap Produktivitas para petani kubis.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial, atau uji t parsial, adalah salah satu teknik yang umum digunakan dalam analisis regresi linear berganda. Uji ini digunakan untuk mengevaluasi apakah koefisien regresi dari suatu variabel independen tertentu secara signifikan berbeda dari nol, dengan mengontrol efek dari variabel-variabel independen lainnya yang ada dalam model. Berikut kriterianya:

- a) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a ditolak.

Atau

- c) Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- d) Jika $p > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a ditolak.

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	144.828	37.945		3.817	.009
	Kompetensi (X1)	-.167	.242	-.268	-.691	.515
	Motivasi (X2)	.075	.169	.172	.445	.672

Sumber: Data Primer diolah dari SPSS 27, (2024)

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji parsial (Uji T) maka dapat diketahui bahwa:

- a) **Pengaruh Kompetensi (X₁) terhadap Produktivitas (Y) pada Petani Kubis di Desa Baroko**

Dari tabel *coefficient* menunjukkan bahwa *t-hitung* variabel Kompetensi sebesar -0,691. Sedangkan *t-tabel* bisa dihitung dan dilihat pada tabel *t-test* dengan $\alpha = 0,05$, $df = 9$ di dapat dari rumus ($df = n-k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel x dan y). Sehingga dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = 9$ maka dapat nilai *t-tabel* sebesar 1.833.

Variabel Kompetensi memiliki nilai sig. $0,515 > 0,05$ artinya Kompetensi tidak fikan terhadap Produktivitas. Sedangkan, nilai *t-hitung* $< t-tabel$ ($-0,691 < 1.833$). Maka, H_0 ditolak dan H_a ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi berpengaruh terhadap Produktivitas.

b) Pengaruh Motivasi (X_2) terhadap Produktivitas (Y) pada Petani Kubis di Desa Baroko

Dari tabel *coefficient* menunjukkan bahwa *t-hitung* variabel Motivasi sebesar 0,445. Sedangkan *t-tabel* bisa dihitung dan dilihat pada tabel *t-test* dengan $\alpha = 0,05$, $df = 9$ di dapat dari rumus ($df = n-k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel x dan y). Sehingga dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = 9$ maka dapat nilai *t-tabel* sebesar 1.833.

Nilai *t-hitung* $< t-tabel$ ($0,445 < 1,833$). Maka, H_0 ditolak dan H_a ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh terhadap Produktivitas.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan, juga dikenal sebagai uji F, adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan beberapa mean (rata-

rata) secara bersamaan dalam analisis varian (ANOVA). Uji F ini dapat digunakan dalam beberapa konteks, termasuk dalam eksperimen ilmiah, analisis data bisnis, dan penelitian sosial. Berikut kriteria pengujian uji F adalah:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

- c) Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- d) Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.023	2	24.511	.332	.730 ^b
	Residual	442.977	6	73.830		
	Total	492.000	8			

Sumber: Data Primer diolah dari SPSS 27, (2024)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji simultan (Uji F) pada Petani Kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 0,332. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dengan $df_1 = k - 1$ ($3 - 1 = 2$), dan $df_2 = n - k$ ($32 - 3 = 29$). Maka diperoleh nilai F_{tabel} pada nilai tabel nilai distribusi F sebesar 3.33. Dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat diperoleh kesimpulan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,332 < 3,33$ dan nilai Sig. $0,730 > 0,05$. Maka, H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan antara Kompetensi (X1), Motivasi (X2) terhadap Produktivitas (Y), karena nilai $0,730 > 0,05$, maka dari itu variabel (X1) dan (X2) berpengaruh terhadap variabel (Y).

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik model regresi cocok dengan data yang diamati. Meskipun R^2 memberikan informasi tentang seberapa besar variabilitas dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen dalam model, namun uji R^2 membantu dalam menentukan apakah peningkatan dalam model regresi tersebut tidak signifikan secara statistik.

Tujuan dari uji koefisien determinasi adalah untuk menentukan apakah peningkatan dalam akurasi prediksi model regresi tersebut secara signifikan melebihi akurasi yang diharapkan dari penggunaan model yang lebih sederhana, misalnya hanya menggunakan nilai rata-rata dari variabel dependen.

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.316 ^a	.100	-.200	8.59241

Sumber: Data Primer diolah dari SPSS 27, (2024)

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji koefisien determinasi pada Petani Kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang, dapat diketahui bahwa besarnya nilai R Square adalah 0,100 atau 10%. Nilai R Square berkisar antara 0 sampai dengan 1. Untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah disesuaikan, karena disesuaikan dengan jumlah variabel bebas yang digunakan.

R Square nilainya sebesar 0,100 atau 10%. Ini menunjukkan bahwa persentase variabel independen (Kompetensi, Motivasi) terhadap variabel

dependen (Produktivitas) sebesar 10%. Sedangkan sisanya ($100\% - 10\% = 90\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis

H1	Kompetensi berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap Produktivitas.
H2	Motivasi berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap Produktivitas.
H3	Kompetensi dan Motivasi berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap Produktivitas.

Sumber: Data Primer diolah, (2024)

C. Pembahasan

1. Pengaruh Kompetensi terhadap Produktivitas Petani Kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang

Berdasarkan hasil (Uji T) variabel Kompetensi memiliki nilai Sig. $0,515 > 0,05$ artinya Kompetensi berpengaruh terhadap Produktivitas. Sedangkan, nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-0,691 < 1.833$). Maka, H_0 ditolak dan H_a ditolak. Berdasarkan uji coba yang dilakukan di atas mengenai Kompetensi pada Petani Kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang, para responden atau petani tidak cukup kompeten dalam hal pertanian, khususnya produktivitas pada tanaman kubis. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin rendah tingkat Kompetensi pada Petani maka semakin menurun pula tingkat produktivitas Petani Kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.

Hal ini sebagaimana dengan penelitian dari Mulyadi (2010), yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Kompetensi berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Galamedia Bandung Perkasa yaitu sebesar 48,71%, yang termasuk ke dalam kategori sedang yang berada di antara 0,40-0,599. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator kompetensi kerja sebagai berikut yang diurutkan dari indikator yang paling dominan yaitu kompetensi mengelola karyawan (*managerial*), kompetensi melayani karyawan (*helping and human service*), kompetensi berpikir karyawan (*cognitive*), kompetensi memimpin karyawan (*influence*), kompetensi berprestasi dan tindakan (*achievement and action*), dan kompetensi kepribadian yang efektif (*personal effectiveness*) (Mulyadi, 2010).

Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian dari Oktaviani, Karmila, dan Barlian (2023), dengan hasil analisis pada penelitian mengenai pengaruh disiplin kerja dan kompetensi terhadap produktivitas kerja pada karyawan bagian produksi pabrik Bintang Satu Kabupaten Ciamis yang menyatakan bahwa Kompetensi secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja karyawan Pabrik Bintang Satu Kabupaten Ciamis (Oktaviani, Karmila, & Barlian, 2023).

2. Pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas Petani Kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang

Berdasarkan hasil (Uji T) yang menunjukkan bahwa variabel Motivasi memiliki nilai Sig. $0,672 > 0,05$ artinya Motivasi berpengaruh terhadap Produktivitas. Sedangkan, nilai *t-hitung* $< t-tabel$ ($0,445 < 1,833$). Maka, H_0 ditolak dan H_a ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa

variabel Motivasi berpengaruh terhadap Produktivitas karena nilai *t-hitung* lebih kecil dari nilai *t-tabel*, maka hasilnya ialah H_0 ditolak dan H_a ditolak. Berdasarkan uji coba yang dilakukan di atas mengenai Motivasi pada Petani Kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang, para responden atau petani cukup termotivasi dalam meningkatkan produktivitas pertanian kubis. Hal tersebut menjadi bukti bahwa semakin rendah tingkat Motivasi terhadap petani kubis, maka semakin menurun pula tingkat Produktivitas petani yang disebabkan oleh rendahnya tingkat Motivasi itu sendiri.

Hal ini sebagaimana dengan penelitian dari Syamsuri (2017), yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel Motivasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu (Syamsuri, 2017).

Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian dari Yuliana (2017), dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pada variabel motivasi kerja, nilai *t hitung* yang dihasilkan adalah positif, sedangkan nilai taraf tidak signifikan yang diperoleh nilainya lebih besar dari tingkat tidak signifikan yang telah ditetapkan. Dengan demikian H_2 ditolak. Hasil pengujian ini membuktikan bahwa variabel motivasi kerja, berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja pada perusahaan PT Haluan Star Logistic tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang ada pada perusahaan tersebut (Yuliana, 2017).

3. Pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap Produktivitas Petani Kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang

Berdasarkan hasil (Uji F) pada Petani Kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 0,332. Dengan tingkat tidak signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dengan $df_1 = k - 1$ ($3 - 1 = 2$), dan $df_2 = n - k$ ($32 - 3 = 29$). Maka diperoleh nilai F-tabel pada nilai tabel nilai distribusi F sebesar 3,33. Dengan membandingkan antara F-hitung dengan F-tabel dapat diperoleh kesimpulan bahwa $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ yaitu $0,332 < 3,33$ dan nilai Sig. $0,730 > 0,05$. Maka, H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan antara Kompetensi (X1), Motivasi (X2) terhadap Produktivitas (Y).

Hal ini sebagaimana dengan penelitian dari Eksan & Dharmawan (2020), yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel Kompetensi dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Astra International Tbk Daihatsu, Tbk Cibubur (Eksan & Dharmawan, 2020).

Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian dari Fachrunaufal (2023), berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi kerja memiliki arah pengaruh yang positif terhadap kinerja pegawai di Kantor UPTD Pelayanan Perpajakan Retribusi Daerah Kubar namun tidak mampu mencapai tingkat tidak signifikansi yang telah ditentukan peneliti. Hal ini dapat diartikan bahwa peningkatan motivasi kerja pegawai tak semata-merta membuat kinerja langsung meningkat (Fachrunaufal, 2023).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari pengujian data pada variabel Kompetensi (X1), dapat disimpulkan bahwa hasil (Uji T) variabel Kompetensi memiliki nilai Sig. $0,515 > 0,05$ artinya Kompetensi berpengaruh terhadap Produktivitas. Sedangkan nilai *t-hitung* $< t-tabel$ ($-0,691 < 1.833$). Maka, *H₀* ditolak dan *H_a* ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi berpengaruh terhadap Produktivitas.
2. Berdasarkan hasil dari pengujian data pada variabel Motivasi (X2), dapat disimpulkan bahwa hasil (Uji T) memiliki nilai Sig. $0,672 > 0,05$ artinya Motivasi berpengaruh terhadap Produktivitas. Sedangkan nilai *t-hitung* $< t-tabel$ ($0,445 < 1,833$). Maka, *H₀* ditolak dan *H_a* ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh terhadap Produktivitas.
3. Berdasarkan hasil dari pengujian data sangat berpengaruh dapat dilihat dari variabel Kompetensi (X1), Motivasi (X2) dan Produktivitas (Y), Nilai F-tabel pada nilai tabel nilai distribusi F sebesar 3,33. *F-hitung* $< F-tabel$ yaitu $0,332 < 3,33$ dan nilai Sig. $0,730 > 0,05$. Maka, *H₀* diterima dan *H_a* ditolak. Artinya, secara simultan terdapat pengaruh antara Kompetensi (X1), Motivasi (X2) terhadap Produktivitas (Y).

B. Saran

Dalam sistem yang dibangun dalam penyelesaian tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis memohon kesediaan pembaca dan pemanfaat semua dalam memberikan kontribusi berupa saran dan kritik yang bersifat membangun. Oleh karena, hasil dari ini dapat disarankan :

1. Semoga penelitian ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan pembaca dan peneliti yang akan datang.
2. Khususnya bagi petani perlunya pengembangan program pelatihan bagi petani masih banyak hal-hal yang harus diperhatikan dan di tingkatkan.
3. Lebih intens dilakukan program monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. M. M. (2014). *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Basrowi. (2014). *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Budiarto, D. S. (2019). *Panduan Riset Kuantitatif: Trik Publikasi Bagi Pemula*. Yogyakarta: Upy Press.
- Eksan, Firman., & Dharmawan, Donny. Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Astra International Daihatsu, Tbk Cibubur. *Jurnal Ekonomi dan Industri*, 21(2), 8-20.
- Fachrunaufal, M. (2023). Pengaruh motivasi dan kompetensi serta lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai. In *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 25(4), 760-767.
- Fadillah, B., Widodo, H. D., & Budiarmo, A. (2013). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Karyawan Produksi Bagian Jamu Tradisional Unit Kaligawe Pt. Njonja Meneer Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2(2). <https://doi.org/10.14710/JIAB.2013.2202>
- Gomes, F. C. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi.
- Hasibuan, M. S. P. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Irham, F. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kusumiadi, N. P. E., & Heryanda, K. K. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Produktivitas Petani Jeruk di Subak Gunggung Desa Sukawana Bangli. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 1–7.
- Laksmiari, N. P. P. (2019). Pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada perusahaan teh bunga teratai di Desa Patemon Kecamatan Serrit. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 54–63.
- Machali, I. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif; Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2009). *Manajemen sumber daya manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moehariono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Mulyadi, Hari. (2010). Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Galamedia Bandung Perkasa. *MANAJERIAL*, 9(17), 97-111.
- Murti, H., & Srimulyani, V. A. (2013). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Variabel Pemediasi Kepuasan Kerja Pada PDAM Kota Madiun. *JRMA (Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi)*, 1(1), 10–17.
- Novitasari, S. A. (2018). *Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Industri Sayangan Di Desa Kalibaru Wetan Kabupaten Banyuwangi*. Jember: Universitas Jember.
- Nugraha, A. (2018). *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Octavianus, S. P., & Ni, L. K. M. P. R. (2022). Pengaruh kompetensi, pelatihan dan motivasi terhadap kinerja karyawan selama masa Covid-19. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi (Jamane)*, 1(1), 137–145.
- Oktaviani, G. S., Karmila, M., & Barlian, B. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi Pabrik Bintang Satu Kabupaten Ciamis. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 63-69.
- Pramana, D., & Rafinda, M. S. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian. *Agriland: Jurnal Ilmu Pertanian*, 10(2), 171–177.
- Prastowo, I. M. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Produktivitas Petani Labu Siam. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6(3).
- Satori, D. (2007). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sendi, N. P. N., & Heryanda, K. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Pengrajin Ukiran Kayu Di Kecamatan Tegallalan. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(1), 33–41.
- Siagian, S. P. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suryani, D. A. (2021). *Pengaruh Kompetensi Kerja & Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Honda Arista Lampung Tengah (Study Kasus Bagian Penjualan)*. Bandar Lampung: Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutrisno, E. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Swastha, B. (2002). *Manajemen Pemasaran. Edisi Kedua*. Jakarta: Penerbit Liberty.
- Syamsuri, Abd. Rasyid. (2017). Analisis Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Dengan Kinerja Karyawan Sebagai Embedded Variable Pada Pt. Perkebunan Nusantara III. *Informatika : Jurnal Ilmiah AMIK Labuhan Batu*, 5(1), 1-21.
- Tambunan, R. M., Nuswantara, B., & Nadapdap, H. J. (2020). Pengaruh program corporate social responsibility (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat petani:(Studi pada Coca-Cola Amatil Indonesia Central Java). *Agriland: Jurnal Ilmu Pertanian*, 8(1), 102–110.
- Veithzal, R. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja. Edisi ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. (2013). *Manajemen Kinerja-Edisi ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wijayanti, E., Rohman, F., & Hastuti, U. S. (2016). Pengembangan Booklet Penyuluhan “Nata De Pamelu” bagi para Petani Jeruk Pamelu di Magetan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(5), 874–880.
- Yuliana, Y. (2017). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Pada Pt Haluan Star Logistic. *Ilmiah Manajemen Bisnis*, 17(2), 135-150.
- Yulianto, Y., Kurniawan, B., & Setyorini, N. (2023). Pengaruh Kompetensi, Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt Pandawa Mitra Sejahtera Di Jawa Tengah. *Journal of Student Research*, 1(4), 268-279.
- Yusuf, B. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

A. MOHON PERHATIAN

1. Daftar isian pernyataan (kuesioner) ini dimaksudkan untuk memperoleh data primer sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang Pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap Produktivitas Petani Kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang dalam rangka penyelesaian Studi Sarjana (S1) Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Jawaban yang diperoleh dari responden hanya untuk kebutuhan penelitian saja, sehingga diharapkan kepada responden untuk mengisi setiap item daftar isian pernyataan sesuai dengan apa yang Anda rasakan.
3. Jawaban responden agar disampaikan kepada peneliti dan jawaban Anda tetap akan dirahasiakan.

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Pilihlah jawaban yang bapak/ibu anggap paling sesuai dengan pendapat Anda.
2. Pada jawaban yang sudah tersedia, berilah tanda (✓) untuk salah satu jawaban yang Anda pilih.
3. Bila Anda keliru dalam memberi tanda centang (✓), coretlah tanda centang tersebut, kemudian berilah tanda (✓) pada jawaban yang sebenarnya Anda pilih.

4. Tidak ada jawaban yang salah sepanjang hal tersebut benar-benar sesuai dengan keadaan diri dan perasaan Anda. Berilah tanda (✓) pada skala pengukuran yang tersedia.
- Sangat Setuju (**SS**) (5)
 - Setuju (**S**) (4)
 - Kurang Setuju (**KS**) (3)
 - Tidak Setuju (**TS**) (2)
 - Sangat Tidak Setuju (**STS**) (1)

C. IDENTITAS RESPONDEN

- Nama Responden :
- Jenis Kelamin :
- Umur :
- Pendidikan Terakhir :
- Pangkat/Golongan :

D. PERNYATAAN

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Kompetensi (X1)						

Pengetahuan (*Knowledge*)

1.	Saya aktif berkomunikasi dan berbagi pengalaman dengan petani lainnya untuk meningkatkan pengetahuan saya tentang pertanian kubis.					
2.	Saya merasa bahwa pengetahuan saya tentang pertanian kubis sangat berpengaruh terhadap hasil panen yang saya dapatkan.					

3.	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara menangani dan menyimpan hasil panen kubis agar tetap segar dan berkualitas.					
----	---	--	--	--	--	--

Keterampilan (Skill)

1.	Saya memiliki keterampilan dalam memanen kubis dengan tepat waktu dan cara yang benar.					
2.	Saya sering melatih atau membimbing diri saya sendiri untuk meningkatkan keterampilan dalam pertanian kubis.					
3.	Saya merasa bahwa keterampilan saya dalam pertanian kubis sangat mempengaruhi hasil panen yang saya peroleh.					

Sikap (Attitude)

1.	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan dalam pertanian kubis.					
2.	Saya merasa bahwa memiliki sikap terbuka terhadap saran dan masukan dari petani lain dapat membantu meningkatkan produktivitas pertanian kubis.					
3.	Saya memiliki komitmen untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar lahan pertanian kubis saya.					
Motivasi (X2)						

Tanggung Jawab

1.	Saya merasa bertanggung jawab untuk merawat dan memelihara lahan pertanian kubis saya dengan baik.					
2.	Saya selalu memperhatikan dan menjaga kualitas tanaman kubis sepanjang siklus pertumbuhannya.					

Prestasi Kerja

1.	Saya memiliki rekam jejak yang baik dalam mencapai produktivitas yang konsisten dalam pertanian kubis.					
2.	Saya merasa bahwa hasil panen kubis yang saya capai merupakan cerminan dari dedikasi dan kerja keras saya.					

Peluang untuk Maju

1.	Saya merasa bahwa ada potensi untuk meningkatkan kualitas dan nilai tambah dari hasil panen kubis saya di pasar lokal maupun regional.					
2.	Saya melihat adanya peluang untuk mengadopsi teknologi pertanian modern yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pertanian kubis.					

Pengakuan atas Kinerja

1.	Saya mendapatkan apresiasi yang memadai dari pemerintah atau lembaga terkait atas prestasi kerja saya dalam pertanian kubis.					
----	--	--	--	--	--	--

2.	Saya merasa bahwa adanya penghargaan atau insentif atas pencapaian produktivitas dalam pertanian kubis akan memberikan motivasi tambahan bagi saya.					
----	---	--	--	--	--	--

Pekerjaan yang Menantang

1.	Saya merasa bahwa pertanian kubis merupakan pekerjaan yang menantang dan membutuhkan keterampilan khusus.					
2.	Saya percaya bahwa mengatasi tantangan dalam pertanian kubis akan memperkuat keterampilan dan ketahanan saya sebagai petani.					
Produktivitas (Y)						

Kemampuan

1.	Saya merasa memiliki kemampuan yang cukup untuk merawat tanaman kubis dengan baik.					
2.	Saya merasa mampu mengelola waktu dan sumber daya dengan efisien dalam kegiatan pertanian kubis.					

Meningkatkan Hasil yang Dicapai

1.	Saya merasa perlu untuk terus belajar dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan saya dalam meningkatkan produktivitas pertanian kubis.					
2.	Saya yakin bahwa dengan fokus dan					

	dedikasi yang tepat, saya dapat mencapai peningkatan dalam hasil panen kubis saya.					
--	--	--	--	--	--	--

Semangat Kerja

1.	Saya merasa bahwa semangat kerja saya merupakan aset berharga dalam mencapai produktivitas yang tinggi dalam pertanian kubis.					
2.	Saya merasa bangga dengan profesi sebagai petani kubis dan selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam setiap aktivitas pertanian.					

Pengembangan Diri

1.	Saya memanfaatkan pengalaman dan pengetahuan dari petani lain atau ahli pertanian untuk meningkatkan keterampilan saya dalam pertanian kubis.					
2.	Saya aktif mencari peluang untuk mengikuti pelatihan atau <i>workshop</i> yang dapat meningkatkan kemampuan saya dalam pertanian kubis.					

Mutu

1.	Saya menganggap mutu produk kubis saya sebagai prioritas utama dalam kegiatan pertanian.					
2.	Saya berkomitmen untuk menjaga kebersihan dan sanitasi selama proses penanaman, perawatan, dan pemanenan kubis untuk menjaga					

	mutu produk.					
--	--------------	--	--	--	--	--

Efisiensi

1.	Saya sering melakukan evaluasi terhadap proses pertanian kubis saya untuk mengidentifikasi area-area yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi.					
2.	Saya yakin bahwa efisiensi dalam pengelolaan sumber daya merupakan kunci untuk mencapai produktivitas yang berkelanjutan dalam pertanian kubis.					



LAMPIRAN 2

Tabel Variabel Kompetensi

Variabel	Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Keterangan
Kompetensi (X1)	X ₁ P1	0,323	0,349	Tidak Valid
	X ₁ P2	0,646	0,349	Valid
	X ₁ P3	0,525	0,349	Valid
	X ₁ P4	0,534	0,349	Valid
	X ₁ P5	0,725	0,349	Valid
	X ₁ P6	0,673	0,349	Valid
	X ₁ P7	0,768	0,349	Valid
	X ₁ P8	0,613	0,349	Valid
	X ₁ P9	0,712	0,349	Valid

Tabel Variabel Motivasi

Variabel	Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Keterangan
Motivasi (X2)	X ₂ P1	0,747	0,349	Valid
	X ₂ P2	0,567	0,349	Valid
	X ₂ P3	0,344	0,349	Tidak Valid
	X ₂ P4	0,313	0,349	Tidak Valid
	X ₂ P5	0,297	0,349	Tidak Valid
	X ₂ P6	0,338	0,349	Tidak Valid
	X ₂ P7	0,011	0,349	Tidak Valid
	X ₂ P8	0,001	0,349	Tidak Valid
	X ₂ P9	0,200	0,349	Tidak Valid
	X ₂ P10	0,559	0,349	Valid

Tabel Variabel Produktivitas

Variabel	Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Keterangan
Produktivitas (Y)	YP1	0,167	0,349	Tidak Valid
	YP2	0,577	0,349	Valid
	YP3	0,717	0,349	Valid
	YP4	0,727	0,349	Valid

	YP5	0,805	0,349	Valid
	YP6	0,674	0,349	Valid
	YP7	0,034	0,349	Tidak Valid
	YP8	0,164	0,349	Tidak Valid
	YP9	0,669	0,349	Valid
	YP10	0,732	0,349	Valid
	YP11	0,418	0,349	Valid
	YP12	0,451	0,349	Valid

Uji Validitas dan Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	122.1563	104.717	.269	.863
P02	122.0625	98.060	.597	.855
P03	123.3125	98.093	.447	.859
P04	122.1563	99.878	.473	.858
P05	122.2500	97.097	.685	.852
P06	122.1563	99.039	.633	.855
P07	122.1875	98.544	.741	.853
P08	122.1563	100.459	.571	.857
P09	122.0625	97.480	.672	.853
P10	121.7500	97.935	.715	.853
P11	122.1250	100.952	.521	.858
P12	122.4375	104.706	.295	.863
P13	122.1875	104.931	.260	.863
P14	122.0938	105.184	.244	.864
P15	122.1563	104.846	.290	.863
P16	123.4063	109.797	-.112	.878
P17	123.2500	109.742	-.109	.880
P18	122.7188	105.886	.130	.867
P19	122.1250	99.726	.503	.857
P20	122.2500	106.581	.104	.867
P21	122.1563	98.007	.512	.857
P22	122.0625	99.222	.685	.854
P23	122.0313	97.128	.689	.852
P24	122.1563	97.814	.781	.852
P25	122.0938	99.314	.636	.855

P26	122.3125	109.448	-.102	.872
P27	122.8438	112.588	-.251	.880
P28	122.2500	99.677	.632	.855
P29	122.1250	99.339	.702	.854
P30	122.3438	102.233	.353	.861
P31	121.8750	103.919	.411	.861



DATA HASIL KUESIONER PENELITIAN

Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Pangkat/GP1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22
Satti	Peremp	40	S1		4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4
Rosdiana	Perempua	38	S1		4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	5
P. Rusman	Laki-Laki	75	SMA		4	5	2	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	2	2	4	4	4	4
Carrik	Laki-Laki	60	SMA		4	4	2	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Rosma	Perempua	48	SMA		4	4	2	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4
Batto	Laki-Laki	48	SMP		5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	2	2	4	5	4	4
Rusu	Laki-Laki	45	SMA		5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	2	2	4	5	4	4
Accong	Laki-Laki	60	SD		4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4
M. Rustam	Perempua	38	SMA		4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	5	4
Rahma	Perempua	33	SMA		4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	4	5	4	4	4
Nur Linda	Perempua	25	SMP		4	4	2	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	4	5	4	4	4
Ibu Yasmiir	Perempua	34	SMP		4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	2	4	5	4	4	4
Tia	Perempua	48	SMA		4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	2	4	5	4	5	4
Rasmana	Perempua	52	SMA		4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	2	4	5	4	5	4
Saripuddin	Laki-Laki	30	SD		4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4
Sulpia	Perempua	45	SD		4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4
Sapira	Perempua	26	SMA		4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4
Hurman	Laki-Laki	58	SMA		3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	3
Samsuddin	Laki-Laki	68	SMA		3	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4
Muh. Syah	Laki-Laki	35	S1		4	5	3	5	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
Burhanudi	Laki-Laki	40	SMA		5	5	3	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5	5
Yusran	Laki-Laki	39	SMP		5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	3	4	5	2	3	5	5
Bandu P.	Laki-Laki	62	SMA		5	3	3	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4
Rabaning	Laki-Laki	64	SMP		3	2	2	2	2	2	4	4	5	5	5	2	3	3	4	4	4	4	5	4	5
Silantirang	Laki-Laki	49	SMA		4	5	3	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4
Alang	Laki-Laki	38	SMA		5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	2	2	4	5	4	4	5
Karmila	Perempua	35	SMP		5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	2	2	4	5	4	4	5
Ansar	Laki-Laki	42	SMP		4	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	1	2
Wahidin	Laki-Laki	40	SMA		5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	2	2	4	5	4	4
Hermina	Perempua	53	SMA		5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3	4
A. Naim Ks	Laki-Laki	68	SMA		5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	1	4	4	5	5	4
Saipul	Laki-Laki	52	SMA		4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3

Keterangan:

- P = Pertanyaan
- 5 = Sangat Setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Kurang Setuju (KS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI



LAMPIRAN 4

LEMBAR SURAT IZIN PENELITIAN


PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
KECAMATAN BAROKO
DESA BAROKO
Jalan Sitarru No. 45 Telp. Fax: Baroko Kode Pos 91754.
Baroko

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 58/DB/KBO/HE/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Penjabat Kepala Desa Baroko, Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang menerangkan bahwa

Nama : Irwan Diono Haris
No. Stambuk : 10572 1101919
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Pekerjaan : Mahasiswa

Nama tersebut di atas benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Produktivitas Petani Kubis di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang*" pada Tanggal 05 Maret s/d 05 Mei 2024 di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Baroko, 25 Maret 2024
Penjabat Kepala Desa Baroko

Pd



Tembusan :
Disampaikan kepada Yth.
1. Dekan Universitas Muhammadiyah Makassar di Makassar
2. Ketua Jurusan Program Studi di Tempat
3. Yang Bersangkutan (Saudara Irwan Diono Haris)
4. Pertinggal